

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁰⁶ Peneliti menggunakan metode ini karena untuk melihat pengaruh variabel X1 (Pembiayaan jual beli), variabel X2 (Biaya operasional pendapatan operasional), dan variabel X3 (Inflasi) terhadap Variabel Y (*Return on Asset*) pada Bank Jabar Banten Syariah di Indonesia dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis.

B. Operasional Variabel

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.¹⁰⁷ Variabel adalah objek yang menjadi pusat perhatian penelitian yang dapat dibedakan kedalam beberapa jenis¹⁰⁸

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan penyebab

¹⁰⁶ Sugiyono, *metode penelitian....* hlm 8

¹⁰⁷ Ibid., hlm 38

¹⁰⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, KBM Indonesia 2021)

perubahan variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Pembiayaan jual beli (X1), Biaya operasional pendapatan operasional (X2), dan Inflasi (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat pada umumnya dilambangkan dengan huruf Y. Dalam konteks penelitian ini, variabel terikatnya adalah *Return on Asset* (ROA). Berikut Tabel operasional variabel penelitian ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
X1 (Pembiayaan jual beli)	Penyaluran dana pada perbankan syariah yang terbagi kedalam bentuk pembiayaan murabahah dan istishna dengan kontrak jual beli. yaitu bank syariah menjual barang	Pembiayaan <i>murabahah</i> + Pembiayaan istishna	Nominal, diubah menjadi rasio dengan rumus LN (Logaritma Natural)

	kepada nasabah dengan margin keuntungan yang disepakati ¹⁰⁹		
X2 (BOPO)	Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kinerja operasional suatu bank yang dilihat dari tingkat efisiensi bank tersebut ¹¹⁰	BOPO = $\frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$ ¹¹¹	Rasio
X3 (Inflasi)	Suatu keadaan dimana harga suatu barang tertentu mengalami kenaikan yang terus menerus dan berlangsung lama	Inflasi = $\frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_{n-1}}{\text{IHK}_{n-1}} \times 100\%$ ¹¹²	Rasio

¹⁰⁹ Ibid

¹¹⁰ Ibid

¹¹¹ Jhon Fernos, "Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja (Studi kasus pada PT. Bank Pembangunan daerah provinsi Sumatera Barat). "Jurnal Pundi (2017) hlm 110

¹¹² Sudin Yamani, "Pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap kinerja keuangan bank muamalat Indonesia periode 2016-2020" Al-Qashdu: Jurnal ekonomi dan keuangan syariah (2022)

Y (<i>Return on asset</i>)	Suatu rasio yang digunakan mengukur satu kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut	ROA = (laba sebelum pajak : total asset) x 100 ¹¹³	Rasio
------------------------------	---	---	-------

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang

¹¹³ Ibid

lain.¹¹⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Jabar Banten Syariah di Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹⁵ Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek dalam penelitian. Sampel pada penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan Triwulan Bank Jabar Banten Syariah yang dimulai dari triwulan I tahun 2015 sampai triwulan IV tahun 2023 sebanyak 36 sampel yang diperoleh dari website BJB Syariah <https://www.bjbsyariah.co.id> dan OJK <https://www.ojk.go.id>. Dan diambil dari website Bank Indonesia www.bi.go.id. Periode 2015-2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah ditentukan.¹¹⁶ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dikumpulkan bersumber dari dokumen seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan.¹¹⁷ Dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri dan

¹¹⁴ Ibid., hlm 80

¹¹⁵ Ibid., hlm 85

¹¹⁶ Ibid., hlm 28

¹¹⁷ Sugiyono, *metode penelitian...* hlm 107

mendokumentasikan data, informasi, berupa data statistik BJB Syariah dalam statistik perbankan syariah.

E. Uji Persyaratan Analisis

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji persyaratan mengenai kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik non parametrik. Melalui uji normalitas sebuah data hasil penelitian dapat diketahui terdistribusi normal atau tidak normal.¹¹⁸ Pengujian normalitas dengan program SPSS berdasarkan pada uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji apakah distribusi data sampel yang teramati sesuai dengan distribusi teoretis tertentu atau tidak. Dengan kriteria kriteria sebagai berikut:¹¹⁹

- 1) Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $> 0,05$, maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk melihat ada tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation*

¹¹⁸ Sugiyono, “*Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*” (Bandung: Alfabeta CV, 2015), hlm 203

¹¹⁹ Ibid, hlm 69

Factor (VIF) dan *Tolerance* nya. Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.¹²⁰

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada prinsipnya ada dua, yaitu metode grafik dan metode statistik. Pada metode grafik dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplots* sedangkan metode statistik dilihat dengan uji Glejser, uji korelasi Spearman, dan uji Park.¹²¹ Pada penelitian ini heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji Glejser. Pengambilan keputusan dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05.¹²²

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan melalui uji *Run Test*. Uji ini merupakan bagian dari statistik non parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig (2- tailed) uji *Run Test*. Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari

¹²⁰ *Ibid*, hlm 70

¹²¹ *Ibid*., hlm 224.

¹²² *Ibid*., hlm 224.

tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.¹²³

F. Teknis Analisis Data

1. Teknik Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹²⁴ Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel yaitu Pembiayaan jual beli (X1), Biaya operasional pendapatan operasional (X2), dan Inflasi (X), terhadap *Return on asset* (Y).

2. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis 1-3 adalah sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana merupakan uji korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel. Hasil analisis dari korelasi adalah koefisien korelasi yang menunjukkan kekuatan dan kelemahan dari suatu hubungan.¹²⁵ Adapun cara untuk pengujian koefisien korelasi dapat dilakukan dengan melihat r

¹²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 116.

¹²⁴ Sugiyono, *metode penelitian....* hlm 226

¹²⁵ Purbayu Budi Santosa and Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan SPSS* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005), hlm. 119.

hitung dan memberikan interpretasi terhadap korelasi seberapa besar tingkat hubungannya. Menurut Sugiyono, pedoman untuk memberikan penafsiran atau interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:¹²⁶

Tabel 3 2 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dengan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain.¹²⁷ Untuk melihat seberapa besar pengaruh Pembiayaan Jual Beli (X1), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (X2), dan Inflasi (X3) terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y) secara parsial dapat dicari dengan uji koefisien determinasi yang datanya akan diolah menggunakan aplikasi SPSS 25.

¹²⁶ Ibid, hlm 184

¹²⁷ Purbayu Budi Santosa and Ashari, Analisis Statistik ..., hlm. 125

3) Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah regresi linear yang digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.¹²⁸ Adapun bentuk persamaan dari regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : *Return on Asset*

α : konstanta

b : koefisien regresi

$X(1,2,3)$: Pembiayaan jual beli, BOPO, dan Inflasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan perhitungan regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

Untuk menguji hipotesis 4, peneliti menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi Berganda

Korelasi berganda adalah hubungan dari beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Dengan korelasi ini akan diketahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen.¹²⁹

¹²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 300

¹²⁹ Purbayu Budi Santosa and Ashari, *Analisis Statistik ...*, hlm. 143

Dalam penelitian ini, korelasi berganda akan menunjukkan secara bersama-sama hubungan antara variabel Pembiayaan jual beli (X1), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (X2), dan Inflasi (X3) terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y).

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R) digunakan untuk mengukur persentase pengaruh kolektif variabel indepealen terhadap variabel dependen Keseluruhan R^2 dipakai untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis linear berganda. Jika R^2 yang dihasilkan mendekati 1 (satu) maka semakin kuat model tersebut menerangkan variabel independent terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel-variabel independen menerangkan variabel dependen.¹³⁰

Maka untuk melihat seberapa besar pengaruh pembiayaan jual beli (X1), biaya operasional pendapatan operasional (X2), dan inflasi (X3) terhadap *Return on asset* (Y) dapat dicari menggunakan uji koefisien determinasi yang datanya akan diolah menggunakan aplikasi SPSS 25.

3) Uji F

Uji F merupakan uji simultan yang mengevaluasi semua variabel independan secara kolektif atau keseluruhan dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap

¹³⁰ Ibid., hlm 20

variabel dependen. Nilai signifikansi α sebesar 0,05 jika nilai probabilitas $< \alpha$ sebesar 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, lalu jika nilai probabilitas α sebesar 0,05 maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.¹³¹ Dalam penelitian ini, pengujian secara bersama-sama hubungan variabel pembiayaan jual beli (X1), biaya operasional pendapatan operasional (X2), dan inflasi (X3) terhadap variabel *return on asset* (Y) di uji menggunakan aplikasi SPSS 25.

4) Regresi berganda

Analisis regresi berganda dilakukan jika terdapat minimal dua variabel bebas. Penggunaan lebih dari satu variabel bebas dalam pembuatan persamaan regresi linear dimaksudkan agar persamaan regresi linear yang dihasilkan lebih mampu menerangkan atau menjelaskan karakteristik dari variabel terikat. Persamaan regresi berganda dua prediktor direpresentasikan sebagai:¹³²

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan

Y : ROA

α : Konstanta

¹³¹ Ibid., hlm 21

¹³² Ridwan, Dasar Dasar Statistika,...(Bandung Alfabeta,2014) Hlm 252

β : koefisien regresi

$X_{(1,2,3)}$: Pembiayaan jual beli, BOPO, dan Inflasi

Dalam penelitian ini penulis melakukan regresi berganda dengan aplikasi SPSS 25.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. penulis melakukan penelitian pada laporan Statistik Perbankan Syariah (SPS) dan statistik inflasi periode 2015-2023 yang diperoleh dari internet melalui website resmi Bank Jabar Banten Syariah <https://www.bjbsyariah.co.id> Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id dan Bank Indonesia (BI) www.bi.go.id

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun akademik 2024/2025 dengan alokasi waktu sebagai berikut:

No	Jadwal Kegiatan	Periode 2024/2025							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	SK Judul								
2	Penyusunan Usulan Penelitian								
3	Seminar Proposal Penelitian								
4	Pelaksanaan penelitian. pengumpulan dan pengolahan data. serta penyusunan hasil penelitian								
5	Seminar hasil penelitian								
6	Penyusunan laporan								
7	Sidang skripsi								